

KABUT SEBUAH IMAJINASI PENCIPTAAN FILM

TESIS

**Guna memenuhi persyaratan meperoleh gelar
Magister pada Program Studi Seni Program Magister
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta**



**Oleh.
Alhadi Nelsa S.Sn
18211120**

**PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2021**

PERSETUJUAN

TESIS KARYA SENI

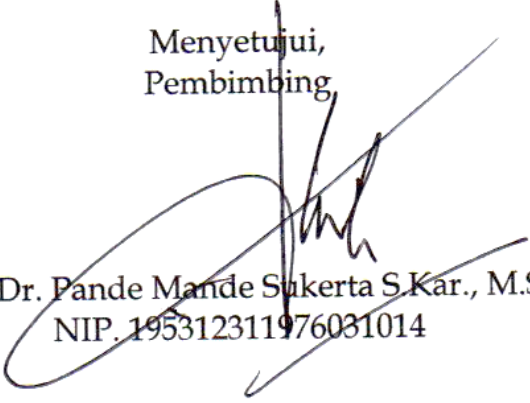
KABUT SEBUAH IMAJINASI PENCIPTAAN FILM

Guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Magister pada Program Studi Seni Program Magister
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

Oleh:
Alhadi Nelsa S.Sn
NIM: 18211120

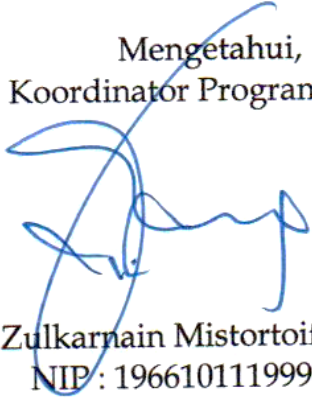
Surakarta, 25 Maret 2021

Menyetujui,
Pembimbing



Prof. Dr. Pande Mande Sukerta S.Kar., M.Si.
NIP. 195312311976031014

Mengetahui,
Koordinator Program Studi





Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum.
NIP : 19661011199903100

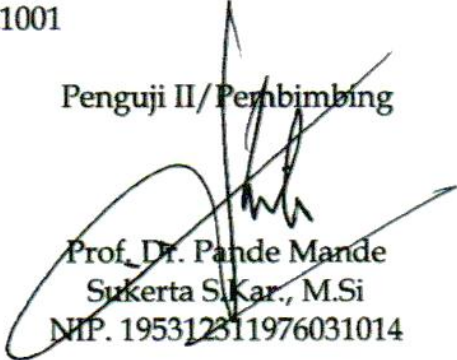
PENGESAHAN
TESIS KARYA SENI
KABUT SEBUAH IMAJINASI PENCIPTAAN FILM

Oleh:
Alhadi Nelsa S.Sn
NIM. 18211120
(Program Studi Seni Program Magister)

Telah dipertahankan dalam Sidang Pendadaran
dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Magister
Program Studi Seni Program Magister
Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Surakarta
Pada tanggal 29 Maret 2021

Ketua Penguji

Dr. Sunardi M.Sn
NIP. 196901281997021001

Penguji I

Dr. R. B. Armantono M.Sn

Penguji II/Pembimbing

Prof. Dr. Pande Mande
Sukerta S.Kar., M.Si
NIP. 195312311976031014

Direktur

Dr. Bambang Sunarto S.Sn., M.Sn.
NIP. 196203261991031001

PERNYATAAN

Tesis karya seni dengan judul "Kabut" sebuah Imajinasi Penciptaan Film" fokus kajian pada kabut sebagai respon individu pada penciptaan seni pada pembentukan eksperimen film, adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada pelanggaran terhadap keaslian karya saya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya dengan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 25 Maret 2021
Yang membuat pernyataan



Alhasdi Nelsa S.Sn

PERNYATAAN

Tesis dengan judul “Kabut” sebuah Imajinasi Penciptaan Film” fokus kajian pada kabut sebagai respon individu pada penciptaan seni pada pembentukan eksperimen film, adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada pelanggaran terhadap keaslian karya saya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya dengan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 25 Maret 2021
Yang membuat pernyataan

Alhadi Nelsa S.Sn

ABSTRAK

Alhadi Nelsa S.Sn. 2021. "KABUT SEBUAH IMAJINASI PENCIPTAAN FILM". Intuisi dan imajinasi adalah sesuatu yang tidak bisa dirancang, kedatangannya secara tiba-tiba diterima oleh seorang seniman. Kabut sebagai objek dirasa memiliki kecenderungan meyakini 'sesuatu' adalah penyebab ataupun hakikat. Faktor intuitif pada konteks film dijadikan landasan ide. Proses ide berawal respon individu pada kabut, intuisi terkait sejalan dengan imajinasi. Kabut didefinisikan sebagai anggapan dasar yang mengarahkan individu dalam menentukan kerangka ontologis. Paradigma muncul sesudah terjadi anomali pada fenomena kabut. Kabut dilihat sebagai objek, memiliki kejanggalan. Kejanggalan pada fenomena kabut yang hilang menandakan bahwa sebenarnya kabut itu masih tetap ada. Hakikat dari pembuatan film yang tidak konvensional mendorong terciptanya metode tersendiri yang berbeda dengan metode umum penciptaan film. Intuisi dan imajinasi sebagai bahan utama lahirnya karya film "Kabut" melebur menjadi karya utuh yang sebelumnya terurai dari tahapan-tahapan. Subjektivitas pada menginventarisir ide penciptaan karya berdasarkan imajinasi dan intuisi mendorong individu untuk melakukan observasi atau pengamatan langsung objek yang berkaitan dengan perubahan kehidupan sosial saat setiap orang mempunyai *handphone* sebagai perpanjangan panca indera. Esensi dari film eksperimental mengacu pada individu mengolah gagasan dengan capaian tertentu. Ciri khas dari individu pada penciptaan dalam mengekspresikan dirinya melalui film "Kabut" mengacu pada pemakaian *handphone*. Cara kerja eksperimental dihadirkan melalui *handphone* sebagai simbol-simbol pribadi.

Kata Kunci: Kabut, Imajinasi, *Handphone*, Eksperimen

ABSTRACT

Alhadi Nelsa S.Sn. 2021. "THE FOG OF AN IMAGINATION OF FILM CREATION". Intuition and imagination are something that cannot be designed, his arrival is suddenly accepted by an artist. Fog as an object is perceived to have the sense of believing 'something' is the cause or nature. The intuitive factor in the context of the film serves as the basis of the idea. The process of ideas begins with an individual response to fog, intuition related in line with imagination. Fog is defined as a basic presumption that directs individuals in determining ontological frameworks. The paradigm arises after an anomaly in the fog phenomenon. Fog is seen as an object, has an oddity. The strangeness of the missing fog phenomenon indicates that in fact the fog still remains. The fact that filmmaking is not conventional encourages the creation of its own methods that are different from the common methods of film creation. Intuition and imagination as the main ingredient of the birth of the film work "Kabut" fused into a whole work that had previously unraveled from the stages. Subjectivity in inventorying the idea of creation of works based on imagination and intuition encourages individuals to make direct observations or observations of objects related to changes in social life when everyone has a mobile phone as an extension of the five senses. The essence of experimental film refers to individuals processing ideas with certain achievements. The characteristic of the individual on the creation in expressing himself through the film "Kabut" refers to the use of mobile phones. Experimental ways of working are presented through mobile phones as personal symbols.

Keywords: Fog, Imagination, Hanphone, Experimentation

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunianNya sehingga dapat terselasaikan tesis dengan judul “Kabut Sebuah Imajinasi Penciptaan Film”, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan studi di Program Studi Seni Program Magister Pasca Sarjana Institut Seni Indoensia Surakarta.

Dalam tesis ini dijabarkan tentang kegelisahan atas repon terhadap fenomena alam kabut, yang berkembang menjadi pemikiran sistematis melalui metode yang terstruktur dalam penciptaan karya film.

Atas keberhasilan dalam penulisan tesis ini disampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. Pande Mande Sukerta S.Kar., M.Si selaku pembimbing penulisan tesis yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya tesis ini.

Terimakasih dan penghargaan juga disampaikan kepada:

1. Dr. Sunardi M.Sn selaku ketua penguji.
2. Dr. R. B. Armantono M.Sn selaku penguji utama.
3. Pr.Prof. Dr. Sarwanto, S.Kar., M.Hum selaku pembimbing akademik.
4. Dr. Bambang Sunarto, S.Sn., M.Sn. selaku Direktur Pascasarjana Intitut Seni Indonesia Surakarta
5. Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum. selaku Koordinator Program Studi Seni Program Magister, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

Terimakasih kepada El Rosita, Lia Depita, Orin, Yusak Rizal, Sofia, dan teman-teman Pascasarjana 2018 atas dukungannya. Terimakasih kepada Akdmik Pascasarjana Mas Bayu, Mbak Wulan, dan Mas Kirun yang membantu dalam melancarkan segala proses ujian. Terakhir yang paling spesial dari semuanya adalah kedua orang tua, Dr. Nil Ikhwan S.Kar., M.Si dan Ni Nyoman Yuliarmaheni S.Kar., M.Sn, dan istri tercinta Anintya Wanda Permana S.Sn., yang telah tiada henti dan tanpa lelah selalu memberikan seluruh tenaga, waktu, dan semua yang tentu tidak mungkin dapat disebutkan dan tidak mungkin dapat terbalaskan.

Semoga Allah SWT memeberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga tesis ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak orang lain yang memanfaatkan.

Surakarta, 25 Marert 2021

Alhadi Nelsa S.Sn
NIM. 18211120

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I	10
PENDAHULUAN	10
A. Latar Belakang	10
B. Rencana Objek Penciptaan	15
C. Estimasi Wujud Penciptaan	16
D. Tujuan dan Manfaat Penciptaan	18
E. Tinjauan Sumber	20
F. Gagasan Koseptual	25
G. Metode Penciptaan	27
H. Sistematika Penulisan	30
BAB II	31
DESKRIPSI DAN EKSPLANASI	31
BENTUK KARYA	31
A. Elemen Naratif	31
B. Elemen Visual	33
BAB III	43
KONSEP KARYA	43
A. Eksperimental	43
B. Eksplorasi <i>Vertikcal Frame</i>	46

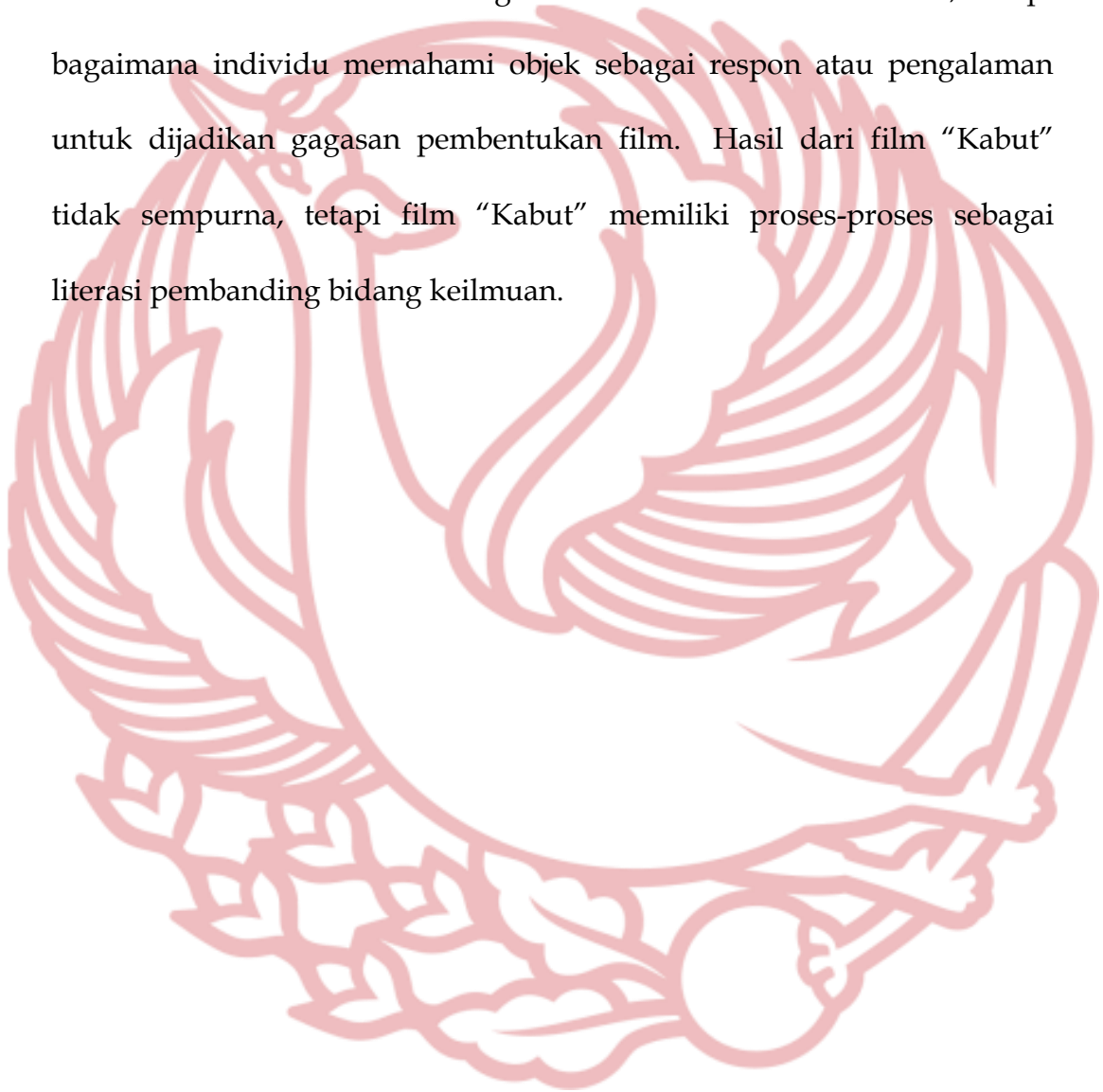
BAB IV	49
METODE PENCIPTAAN.....	49
A. Intuisi dan Imajinasi.....	49
B. Observasi	51
C. Eksplorasi	58
D. Eksperimen.....	60
E. Regulasi.....	68
BAB V.....	70
PENUTUP	70
SARAN	71
GLOSARIUM.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	75
A. NASKAH FILM KABUT	75
B. POSTER.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Instagram Eva.Story	22
Gambar 02 Instagram <i>Angginoen</i>	23
Gambar 03 Film Keramat.....	24
Gambar 04 Film <i>Nosedive</i>	25
Gambar 05. Lokasi (1)	37
Gambar 06. Lokasi (2)	38
Gambar 07. Lokasi (3)	39
Gambar 08. Lokasi (4)	40
Gambar 09. Lokasi (5).....	43
Gambar 10. Visual Kamar Mandi dengan Ilustrasi Ambience.....	44
Gambar 11. Visual Sayap pesawat dan Kabut dengan Ilustrasi Musik Realitas.....	42
Gambar 12. Visual Teras dengan Ilustrasi Musik Abstraksi.....	43
Gambar 13. Fenomena Kabut Dataran Rendah dan Tinggi.....	57
Gambar 14. Hasil Eksplorasi.....	62
Gambar 15. Preview Hasil Perekaman Tokoh.....	65
Gambar 16. Teksnis Penggunaan <i>Handphone</i>	66
Gambar 17. Pencontohan Teknis.....	66
Gambar 16. Sudut Pandang Pertama.....	69
Gambar 17. Sudut Pandang Kedua.....	70
Gambar 18. Sudut Pandang Ketiga.....	71
Gambar 19. <i>Fake Akun</i>	73

SARAN

Pembentukan film memiliki proses-proses seperti karya seni yang lain. Film tidak selalu berangkat untuk menceritakan cerita, tetapi bagaimana individu memahami objek sebagai respon atau pengalaman untuk dijadikan gagasan pembentukan film. Hasil dari film “Kabut” tidak sempurna, tetapi film “Kabut” memiliki proses-proses sebagai literasi pembanding bidang keilmuan.



GLOSARIUM

Akun palsu	: akun media sosial yang dibuat tanpa identitas asli pembuatnya, biasanya bukan merupakan akun utama, karena akun utamanya berisi identitas asli.
Aspek rasio tinggi	: perbandingan proporsi antara lebar (width) dan (height) pada bidang gambar video/film.
<i>Instagram Stories</i>	: fitur di Instagram yang memungkinkan pengguna untuk memposting foto atau video yang hilang setelah 24 jam.
Neuroscience tentang	: ilmu multidisiplin yang berkaitan dengan studi struktur dan fungsi sistem sara
<i>Subjective camera</i>	: adegan yang menunjukkan apa yang dilihat oleh karakter (subjek) atau yang diwakili melalui kamera.
Performatif dramatis	: berkaitan dengan atau dari sifat pertunjukan atau artistik.
<i>Platform</i> dua	: layanan digital yang memfasilitasi interaksi antara atau lebih kumpulan pengguna yang berbeda tetapi saling bergantung (baik perusahaan atau individu) berinteraksi melalui layanan melalui Internet.
yang RAM yang	: (<i>Random access-memory</i>) bentuk memori komputer dapat dibaca dan diubah dalam urutan apa pun, biasanya digunakan untuk menyimpan data kerja dan kode mesin.
Seni profan	: seni untuk media hiburan atau komersil.
Sinematografi	: seni gambar bergerak dan pembuatan film secara elektronik
<i>Stalking</i>	: kegiatan mengawasi seseorang atau berulang kali oleh seseorang atau sekelompok orang pada orang lain melalui sosial media

DAFTAR PUSTAKA

- Bagus, L. 2005. *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bliss, M. 1929. *The Organization of Knowledge and the System of the Sciences*. New York: Henry Holt and Company.
- Budiman, Kris. 2011. *Semiotika Visual Konsep, Isu, dan Problem Ikonisitas*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Chris, Barker. 2005. *CULTURAL STUDIES Teori dan Praktik*. Bentang: PT Bentang Pusataka..
- Ikhwan, Nil. 1983. *Kabut Tiga*. Taman Budaya Padang.
- Kartika, Dharsono Sony. 2016. *KREASI ARTISTIK Perjumpaan tradisi dan modern dalam paradigma kekarya seni*. Karanganyar: Citra Sains.
- King, Daniel 2018. *Internet Gaming Disoder: Theory, Assessment, Treatment, and Prevention*. Academic Press.
- McGough, James L 2013. *Making Lasting Memories: Remembering the Significant*. University of California.
- Mudhofir, Ali. 2001. *Istilah filsafat dan Ilmu*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Piliang, Yasraf Amir. 2003. *HIPERSEMIOTIKA Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*. Jalasutra.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2006. *KAMUS UMUM BAHASA INDONESIA*. Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Primadi. 1978. *Proses Kreasi Appresiasi Belajar*. Bandung.
- Rees, A. L. A 2019. *History of Experimental Film and Video*. Bloomsbury.
- Rogers, Holly. *The Music and Sound of Experimental Film*. Researchgate, 2017.
- Ross, Miriam Ruth 2014. *VERTICAL FRAMING: AUTHENTICITY AND NEW AESTHETIC PRACTICE IN ONLINE VIDEOS*. Researchgate.
- Setiawan, Erie. 2015. *SERBA SERBI INTUISI MUSIKAL DAN YANG ALAMIAH DARI PERISTIWA MUSIK*. Yogyakarta.
- Sholeh, Awaludin, dan Azyan Liyana Fatin. 2016. "AL-QUR'AN, ANGKASA DAN SAINSTEK." 2016, 2.
- Sunarto, Bambang. 2013. *Epistimologi Penciptaan Seni*. Yogyakarta: IDEA Press.
- Yu, A. Y., 2010. *Can Learning be Virtually Boosted? An Investigation of Online Socail Networking Impacts*. Compedu
- Willis, P. 1990. *Common Culture*. Milton. Keynes.

INTERNET

- Febriyanti, Fitri Dwi. 2017. "EKSPLANSI KABUT." SCRIBD.
<https://www.scribd.com/document/358460317/eksplanasi-kabut>.
- Hadijah, Siti. 2017. "Plus Minus Cashless di Indonesia dan Upaya Perbaikan yang perlu Ditingkatkan." Blog. Cermati.com. 1 November 2017. <https://www.cermati.com/artikel/plus-dan-minus-cashless-di-indonesia-dan-upaya-perbaikan-yang-perlu-ditingkatkan>.
- Hasanah, Annisa Nurul. 2019. "Sabda Nabi tentang Sepuluh Tanda-tanda Hari Kiamat." Bincang Syariah. 2019.
<https://bincangsyariah.com/khazanah/sabda-nabi-tentang-sepuluh-tanda-tanda-hari-kiamat/>.
- Kamusalengkap. 2013. "Story Telling: Pengertian, Tujuan, dan Generic Structure dalam Bahasa Inggris Beserta Contohnya." 2013.
<https://www.ilmubahasainggris.com/story-telling-pengertian-tujuan-dan-generic-structure-dalam-bahasa-inggris-beserta-contohnya/>.
- IlmuBahasaInggris. 2013. "Story Telling: Pengertian, Tujuan, dan Generic Structure dalam Bahasa Inggris Beserta Contohnya." Blog. IlmuBahasaInggris.com. 2013
<https://www.ilmubahasainggris.com/story-telling-pengertian-tujuan-dan-generic-structure-dalam-bahasa-inggris-beserta-contohnya/>.
- Peli, Oren. 2007. *Paranormal Activity*. Mp4. Paranormal Activity 2007.
<https://bioskopkeren.vip/nonton-paranormal-activity-1-2-3-4-5-6-subtitle-indonesia/>.
- Pribadi, Arief. 2014a. "3 KAPASITAS UTAMA FILM." Blog. Wordpress. 18 September 2014. <https://cinemaillusion.wordpress.com/>.
- _____. 2014b. "METAFORA." Blog. Wordpress. 18 September 2014.
<https://cinemaillusion.wordpress.com/>.
- Sulaiman, Dr. Muhammad. 2019. "SURAT FUSSILAT AYAT 11." TAFSIR WEB. 2019. <https://tafsirweb.com/8993-sura-fussilat-aya-11.html>.
- Teguh. 2018. "single camera vs multi camera." Blog. Wordpress. 32/01 2018. teguhdepok.wordpress.com/2018/01/31/single-camera-vs-multi-camera/.
- Susanto, Fredy. 2009. "Sudut Pengambilan Gamabr." Blog. Frendyusanto's Blog. 2009.
<https://fredysusanto.wordpress.com/2009/05/03/sudut-pengambilan-gambar/amp>.
- Tiwa, Monty. 2009. *Keramat*. Mp4. indomovies88.id/keramat-2009/.
- Yudo. 2013. "Apa sih Omnibus Itu." Blog. 2013.
<http://pelitaku.sabda.org/node/872>.

LAMPIRAN

A. NASKAH FILM KABUT

SCENE 1

INT. KAMAR VILLA - DAY

CAST : NOE, EDO

Terdengar suara alarm ponsel. NOE yang masih berbaring meraih ponselnya lalu mematikan alarm. Kemudian NOE duduk dengan masih memegang ponselnya.

NOE membangunkan EDO yang berbaring di sebelahnya.

NOE : "Sayang, bangun..."

NOE mengusap kepala suaminya, namun EDO masih belum bangun juga. Setelah beberapa saat, NOE pun beranjak dari tempat tidurnya.

CUT TO:

SCENE 2 - MONTAGE

INT. KAMAR VILLA/KAMAR MANDI- DAY

CAST : NOE

2A. Kamar Mandi

NOE menyalakan musik dari ponselnya, gosok gigi, dan cuci muka.

2B. KAMAR

NOE membuat teh dan kopi.

2C. KAMAR

NOE duduk menghadap jendela dan memotret cangkir tehnya menghadap luar jendela.

CUT TO:

SCENE 3

INT. KAMAR VILLA - DAY

CAST : NOE, EDO

NOE masih duduk di depan jendela. NOE menulis caption untuk unggah foto cangkir tehnya di sosial media.

Selesai mengunggah foto, NOE mengaduk teh dan meminumnya. Saat itu EDO terbangun dan NOE segera menyapanya.

NOE : "Pagi..."

EDO yang masih setengah sadar mengambil ponselnya di meja untuk melihat jam.

EDO : "Hmm... Pagi..."

NOE : "Aku udah buatin kopi. Tapi cuci muka dulu sana."

EDO beranjak dari tempat tidur dan mendekati NOE.

EDO : "Ngopi dulu ya?"

EDO mengambil cangkir kopi dan menyeruputnya.

EDO : "Kamu mandi duluan aja sayang. Kan dandan kamu lama."

NOE : "Yee... aku udah mandi dong. Kan aku nggak mau menyia-nyiakan hari ini. Jadi kamu mandi sana, aku dandan." (NOE sambil beranjak mengambilkan handuk dilempar canda ke EDO.)

EDO menyeruput kopinya sekali, mengambil HP lalu bergegas ke kamar mandi.

CUT TO :

SCENE 4

INT. KAMAR MANDI VILLA - DAY

CAST : EDO, NOE

EDO duduk di atas closet sambil bermain game. Karena tahu kalau dandannya NOE itu sama dengan durasi bermain satu game online.

Terdengar suara dari balik pintu.

NOE : "Sayang, mau sarapan apa?"

EDO : "Bebas Yang... cari deket-deket sini aja sebelum berangkat." (Sambil bermain game dan mengeraskan suara.)

NOE : "Yah... kok deket-deket sini. Nanti cari sarapan sambil jalan aja gimana. Sekalian cari yang enak."

EDO : "Iyaa, kamu atur aja, aku ngikut."

CUT TO :

SCENE 5

INT/EXT. LOBI VILLA/PARKIRAN VILLA - DAY

CAST : NOE, EDO

NOE merekam area sekitar VILLA untuk mendokumentasikan perjalanan bulan madu mereka. EDO bersiap menuju mobil.

NOE : "Nah... ini suasana pagi tempat aku nginep. Sejuk banget. Suka deh sama nuansanya. Simple tapi nyaman. Sesuai sama ekspektasi deh pokoknya."

EDO melintas di depan NOE.

NOE : "Eh, itu si Dodol udah siap. Yang... sini dulu kali."

EDO : "Yuk berangkat, cari sarapan dulu."

NOE bergegas menyusul EDO dengan tetap merekam.

NOE : "Iya... Jadi, agenda kita hari ini mau ke mana?"

EDO : "Kebun Strawberry."

NOE : "YEEAAY!"

NOE berlari memeluk EDO yang akan membuka pintu mobil.

EDO membukakan pintu mobil untuk NOE. Setelah NOE masuk, EDO bergegas menuju tempat duduknya.

CUT TO :

SCENE 6A

EXT. DALAM MOBIL - DAY

CAST : NOE, EDO, COCI

EDO meletakkan ponselnya di atas dasbor untuk navigasi. NOE mencari nomor telepon COCI, temannya, lalu menelepon dan menyalakan loudspeaker.

NOE : "Sayang, ini kita di jalan apa ya? Aku mau telfon Coci. Nanyain tempat sarapan."

EDO melihat-lihat ke seberang jalan untuk mencari petunjuk jalan yang ada di spanduk-spanduk.

EDO : "Jalan Adi Pura."

Terdengar suara COCI yang sudah mengangkat telepon, hingga membuat NOE tidak bisa mendengar dengan jelas nama jalan yang disebutkan EDO.

VO COCI : "Oiii..."

NOE : "Kusut! Bangun woiiii..."

VO COCI : "Iya, iya, yang lagi bulan madu, jam segini udah seger."

NOE : "Eh, lo kan asli sini. Gue mau sarapan nih. Lo ada rekomendasi tempat nggak?"

VO COCI : "Ini lo lagi di mana?"

NOE kembali menanyakan nama jalan yang mereka lewati

NOE : "Sayang, ini di mana tadi?"

EDO mendekatkan wajahnya ke ponsel NOE untuk mengatakan langsung pada COCI di mana mereka sekarang.

EDO : "Kita lagi di Jalan Adi Pura."

NOE : "Nah itu, gue ke arah puncak ini."

VO COCI : "Oh...Kalau daerah situ ada Warung Maharaja. Wah lo harus cobain."

NOE : "Lo pernah ke situ?"

VO COCI : "Sering banget gue ke situ. Yang rekomen timlo-nya, juara deh. Ada gorengan sama sate-sate gitu, kayak usus, ati ayam, telur puyuh. Nah kalau jam segini tuh gorengan sama satenya pas anget-angetnya. Lo pasti suka deh. Makanan banyak minyak sama kolesterol gitu kan favorit lo banget ha-ha-ha."

NOE : "Kurang ajar lo ya, itu enak banget tau. Daripada lo, hidup isinya ngopi terus, eh tapi muka ngatuk mulu."
 VO COCI : "Berisik lo yaa sampah. Udah bangunin gue secara paksa, eh masih ditambah hina-hina gue lo. Udah ah, gue mau tidur lagi."
 NOE : "Ha-ha, ntar gue gangguin lagi lah."
 VO COCI : "Bodo amat. Hp gue bakal gue matiin. Biar lo nggak gangguin gue."
 NOE : "Buang aja kali biar aman, ha-ha-ha. Btw thanks ya."
 VO COCI : "Hmmm... Happy honeymoon. BYE!"

CUT TO:

SCENE 6B

EXT. DALAM MOBIL - DAY

CAST : NOE, EDO

EDO dan NOE masih dalam perjalanan di dalam mobil. Terlihat suasana jalan dari sudut pandang ponsel EDO, serta terdengar percakapan mereka berdua.

EDO : "Sayang, cek lokasi yang COCI kasih tau tadi pakai HP kamu ya. HP-ku biar stand by buat GPS."
 NOE : "Ini aku cek tempatnya di Google, tapi kok reviewnya kurang ya."
 EDO : "Review?"
 NOE : "Iya. Di sini cuma bintang 2."
 EDO : "Mungkin tempatnya nggak di jalan utama kali, nggak banyak dikenal, tapi emang makanannya enak"
 NOE : "Ya masak sih makanannya enak tapi bintangnya cuma 2?"
 EDO : "Terus...?"
 NOE : "Ini... aku coba cari-cari dulu ya."
 EDO : "Iya. Yang penting jangan jauh-jauh. Udah laper..."
 NOE : "He-he-he, iya... iya."

CUT TO :

SCENE 7

EXT. DEPAN TEMPAT MAKAN - DAY

CAST : NOE, EDO

Sampai di tempat parkir, NOE turun lebih dulu dan segera merekam suasana tempat makan itu dari depan. Lalu EDO menyusul di belakangnya.

NOE : "Sayang, ambil video berdua yuk."
 EDO : "Nanti aja ya, Yang. Kalau udah sampai di puncak aja."
 NOE : "Ehh...kita itu nggak boleh lewatin setiap momen selama honeymoon...
 EDO : "Iya, iya... tapi sekarang makan dulu yuk. Perutku udah keroncongan. Ya, kalau nanti aku pingsan dan kamu mau gendong sih nggak papa."
 NOE : "Ihh, iseng banget sih. Yaudah yuk."

NOE dan EDO berjalan masuk ke dalam tempat makan.

CUT TO:

SCENE 8

INT. TEMPAT MAKAN - DAY

CAST : NOE, EDO, FARA

EXTRAS : Keluarga Fara.

NOE dan EDO melihat-lihat suasana di dalam tempat makan untuk mencari tempat duduk, NOE masih tetap menyalakan kamera untuk merekam suasana di situ. Lalu NOE melihat ke arah satu meja tempat beberapa orang duduk. Ia seperti mengenal salah satu perempuan di meja itu. NOE dan EDO duduk di satu meja yang masih kosong.

NOE : "Sayang, kamu mau pesen apa?"
 EDO : "Yang pake nasi ada apa aja?"

NOE terdiam sesaat

EDO : "Sayangg..."
 NOE : "Bentar Yang, itu kayaknya Fara deh."
 EDO : "Fara? Siapa?"
 NOE : "Temen kuliah dulu."

Karena NOE masih melihat ke arah meja tadi, perempuan yang ternyata memang FARA itu pun membalas tatapan NOE. Seketika wajah FARA

cerah, melambai pada NOE, dan beranjak mendekati meja NOE. NOE berdiri. Keduanya sama-sama tercengang karena sudah lama sekali tidak bertemu.

FARA : "Noe?"

NOE : "Fara?"

Mereka saling berpelukan.

FARA : "Ya ampun, lama banget kita nggak ketemu."

NOE : "Dari tadi tuh gue ngeliatin lo, tapi kayak bingung gitu, beneran lo apa bukan. Lo kurusan sih sekarang."

FARA : "Hahaha... Lo lagi ada acara apa?"

NOE : "He-he gue lagi honeymoon. Sama itu, suami gue."

FARA : "Serius? Wah... congratulation."

EDO berdiri dan menjabat tangan FARA.

NOE : "Lo lagi liburan juga?"

FARA : "Iya, gue lagi liburan sama keluarga. Tadi bingung mau makan di mana. Pas cek-cek, yang rekomended di sini."

NOE : "Gue tadi juga bingung cari sarapan, eh nggak taunya malah ketemu lo di sini."

NOE dan FARA sama-sama tertawa. Mereka senang sekali bisa bertemu di tempat itu.

CUT TO:

SCENE 9

EXT. TEMPAT WISATA - DAY

CAST : NOE, EDO

NOE dan EDO berjalan bersebelahan. NOE merekam suasana di sekitar tempat wisata. NOE memperhatikan area yang lebih tinggi, di sana ada kabut yang cukup tebal.

NOE : "Yang, lihat deh, dari sini kabutnya indah banget ya?"

EDO : "Kalau dari sini sih bagus. Tapi kalau kita ada di dalem kabut, yang ada ngeri, Yang."

NOE : "Kita ke sana, yuk?" (NOE senang dan berlari menuju kabut).

EDO : "Pelan-pelan aja..."

(Sedikit batuk)
 NOE : "Yang... kita ambil foto
 di sana yuk. Bagus banget."

NOE memperhatikan sekeliling.

EDO : "Iyaa, jalan santai aja, Yang.
 Nikmatin."

NOE pergi ke arah lain dengan setengah lari, sementara EDO menunggu di tempatnya berdiri.

CUT TO:

SCENE 10A

EXT. TEMPAT WISATA - DAY

CAST : NOE, EDO

NOE dan EDO sedang duduk-duduk menikmati alam yang sejuk dan asri.

NOE : "Aku suka banget yang begini ini.
 Sejuk, walaupun pandangan sedikit
 buram. Yaa...asikk aja, jarang-
 jarang kan kita ada di tengah-tengah kabut gini."

EDO : "Heem..."

NOE : "Tau nggak Yang, kalau kabut ini
 udah hilang, perginya ke mana ya?"

NOE : "Ya kalau aku tau, namanya bukan
 hilang Yangg, he-he-he."

EDO : "Ha-ha-ha..."

CUT TO :

SCENE 10B

EXT. TEMPAT WISATA - DAY

CAST : NOE, EDO

NOE dan EDO masih duduk-duduk, lalu NOE berdiri.

NOE : "Yang aku pengen foto-foto."

EDO : "Yaudah sana, tapi nggak usah
 jauh-jauh, ntar ilang."

NOE : "Yee... Foto berdua dong."

EDO : "Iyaa... Mana Hp-nya biar aku
 yang pegangin."

NOE : "Tapi nggak bisa kelihatan luas."

EDO : "Apa minta tolong orang
 buat fotoin?"
 NOE : "Iya, iya. Gitu aja. Yaudah, yuk."

Mereka pun beranjak dari tempat duduknya.

CUT TO :

SCENE 11

EXT. KEBUN STRAWBERRY - DAY

CAST : NOE, EDO

EDO dan NOE berjalan sambil mencari orang untuk meminta tolong mengabadikan momen mereka. Noe pun asik mengambil gambar saat perjalanan.

EDO : "Hati-hati licin, Yang."
 NOE : "Iya..."
 EDO : "Nah itu ada orang. Sini Hp-nya
 biar aku ke sana minta tolong."

NOE menyerahkan ponselnya, lalu Edo berjalan ke orang yang di maksud.

CUT TO :

SCENE 12

EXT. KEBUN STRAWBERRY - DAY

CAST : NOE, EDO, EXTRAS

EDO menghampiri segerombolan orang yang sedang nongkrong di tepi.

EDO : "Mas, boleh minta tolong...kita mau
 Buat ambil foto kita berdua mas."
 EXTRAS : "Boleh mas..."

EDO memberikan ponselnya ke orang asing, lalu saat EDO bebalik NOE berteriak melihat orang asing itu kabur dengan membawa ponselnya.

JUMP CUT TO :

SCENE 13

EXT. DALAM MOBIL - DAY

CAST : NOE, EDO

NOE dan EDO saling terdiam di dalam mobil. EDO mengendarai mobil dengan lebih kencang. EDO menyerahkan ponselnya ke NOE.

EDO : "Sayang. bukain GPS ke arah villa, ya."

NOE membuka GPS. NOE tampak resah.

NOE : "Yang... Hp aku..."

EDO yang juga tampak resah, berusaha menenangkan diri.

EDO : "Udah tenang... Pakai hp aku buat matiin akses akun-akun penting kamu dulu."

NOE : "Tapi video sama foto-foto kita kan di situ, Yang."

EDO : "Yaudah nggak papa, udah terlanjur hilang. Yang penting amanin dulu akun-akun kamu."

NOE dan EDO melanjutkan perjalanan pulang.

CUT TO :

SCENE 14

INT. KAMAR VILLA - NIGHT

CAST : NOE, EDO

EDO yang baru selesai mandi keluar menuju kamar, dan NOE sedang melihat TV sambil memegang ponsel EDO.

VO TV : "Penemuan jasad pria di sebuah dasar jurang di duga karena sedang asik bermain handphone...(fade out)."

EDO : (Sedikit batuk) "Yang, mau makan apa, udah ketemu yang cocok?"

NOE : "Bingung mau makan apa."

EDO : "Yaudah mandi dulu sana. Biar aku yang pesen makan."

NOE beranjak dari tempat tidurnya.

CUT TO:

SCENE 15

INT. KAMAR VILLA - NIGHT

CAST : NOE, EDO, ABANG GOFOOD

Abang GoFood melepon kalau sudah berada di depan Villa.

ABANG : "Halo Mas, saya udah di depan villa Balconya No.60."

VO EDO : "Oke Mas, saya keluar."

EDO keluar dari pintu dan menerima makanan

EDO : "Makasih ya, Mas."

ABANG : "Sama-sama Mas. Jangan lupa bintang lima-nya ya, Mas."

EDO : "Oke."

CUT TO :

SCENE 16

INT. KAMAR VILLA - NIGHT

CAST : NOE, EDO

EDO dan NOE sedang menyantap makan malam

EDO : "Besok kita pulangnye agak siang ya. Jalan-jalan di sekitar villa dulu."

NOE : "Iya, aku ngikut aja."

EDO : "Jangan sedih terus dong... Kan kita lagi honeymoon."

NOE : "Ya, tapi dokumentasinya jadi nggak lengkap. Kita kan nggak selamanya tinggal di sini."

EDO : "Iya...makanya, besok kita manfaatin dan nikmatin waktu kita selama tinggal di sini, sebaik- baiknya. Udah, jangan sedih lagi ya."

NOE : "Yaudah, habis makan kita langsung tidur ya. Dihabisin makanannya. HP nya taruh dulu."

CUT TO :

SCENE 17 - MONTAGE

INT. KAMAR VILLA/KAMAR MANDI VILLA - DAY

CAST : NOE

17A. KAMAR VILLA

Terdengar suara alarm. NOE bangun lalu mematikannya. NOE beranjak dari tempat tidurnya.

17B. KAMAR MANDI

NOE menyetel musik yang sama dengan **scene 2A**, lalu mandi.

17C. KAMAR VILLA

NOE membuat teh dan kopi.

17D. JENDELA

NOE memfoto cangkir tehnya dengan nuansa pagi yang sedikit berkabut.

CUT TO :

SCENE 18

INT. KAMAR VILLA - NIGHT

CAST : NOE, EDO

NOE duduk menikmati secangkir tehnya. Kemudian memperhatikan EDO yang masih belum bangun.

NOE : "Yang... Ayo bangun..."

NOE ingin merekam EDO saat tidur. Dia mengambil sesuatu untuk mengganggu hidungnya. NOE menggelitik hidung EDO, tetapi EDO tidak merespon. NOE pun panik, meletakkan ponselnya lalu membangunkan EDO.

NOE : "Yang! Yang! Bangun, Yang..."

CUT TO :

B. POSTER

